

**PENINGKATAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SOAL CERITA
PECAHAN DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN POLYA
DI KELAS IV SD NEGERI 11 PAYAKUMBUH**

TESIS



Oleh

**ANANDA PUTRA
NIM 1104229**

*Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
mendapatkan gelar Magister Pendidikan*

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DASAR
PROGRAM PASCA SARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017**

ABSTRACT

Ananda Putra. 2016. “Increasing The Results of Motivation and Learning in Fractions Problems with Polya Approach in Fourth Grade Elementary School Number 11 Payakumbuh”. *Thesis*. Graduate Program of Padang State University.

This research is motivated by learning about problem mathematics with story problem that is rarely solved by using Polya strategies and measures rarely lead students to make it known, asked in solving word problems. This causes low student learning outcomes. The purpose of this study is to describe the learning outcome and student motivation about the story in the fourth grade SDN number 11 Payakumbuh.

This research is a classroom action research with qualitative and quantitative approaches. This study was conducted in two cycles in which each cycle consisting of planning, implementation, observation and reflection with a problem with story about learning implementation Polya strategy in the fourth grade SD number 11 Payakumbuh. The subject of research grade teacher who acted as observers and all students is 23 consisting of 14 girls and 9 boys.

The results of the Lesson Plan obtain the average percentage of 81.43% (excellent) in the first cycle increase to 94.50% (excellent) on the second cycle. Results of student motivation in the first cycle is 1.99 to 2.75 in the second cycle. Student learning outcomes 34.78% (approximately) in the first cycle to 73.91 (good). The process of learning mathematics by using Polya approach to improving student learning in the classroom is on the first cycle of 7.08 and the second cycle to 9.89; then the students also helped to solve the problems about the story on the material fractions, from understanding the problem, determine the question and answer the question. Polya can be concluded with a strategy to increase the motivation, learning and learning outcomes in the story about the fourth grade SDN number 11 Payakumbuh.

ABSTRAK

Ananda Putra. 2016. “Peningkatan Motivasi Dan Hasil Belajar Soal Cerita Pecahan Dengan Menggunakan Pendekatan Polya Di Kelas IV SD Negeri 11 Payakumbuh”. *Tesis*. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pembelajaran soal cerita yang masih jarang diselesaikan dengan menggunakan langkah- langkah strategi Polya dan jarang mengarahkan siswa membuat diketahui, ditanya, dijawab dalam menyelesaikan soal cerita. Hal ini menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa. Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan peningkatan hasil belajar dan motivasi siswa soal cerita di kelas IV SD Negeri 11 Payakumbuh.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas dengan Pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus di mana setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, hasil pengamatan dan refleksi pelaksanaan pembelajaran soal cerita dengan strategi Polya di kelas IV SD Negeri 11 Payakumbuh. Subjek penelitian guru kelas yang bertindak sebagai observer dan siswa yang berjumlah 23 orang terdiri dari 14 siswa perempuan dan 9 siswa laki- laki.

Hasil penelitian dari perncanaan RPP memperoleh persentase rata- rata 81,43% (baik) pada siklus I meningkatkan menjadi 94,50% (sangat baik) pada siklus II. Hasil motivasi siswa 1,99 pada siklus I naik menjadi 2,75 pada siklus II. Hasil belajar siswa 34,78% (kurang) pada siklus I menjadi 73,91 (baik). Proses pembelajaran matematika dengan menggunakan pendekatan polya meningkatkan proses belajar siswa di kelas yaitu pada siklus I sebesar 7,08 dan pada siklus ke-II sebesar 9,89; kemudian siswa terbantu juga dalam menyelesaikan permasalahan soal cerita pada materi pecahan, dari memahami soal, menentukan pertanyaan soal dan menjawab soal. Dapat disimpulkan dengan strategi Polya dapat meningkatkan motivasi, proses belajar dan hasil belajar soal cerita di kelas IV SD Negeri 11 Payakumbuh.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

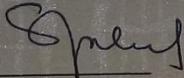
Mahasiswa : Ananda Putra
NIM : 1104229

Nama

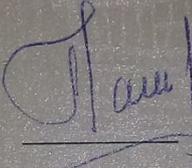
Tanda Tangan

Tanggal

Dr. Syahniar, M.Pd
Pembimbing I

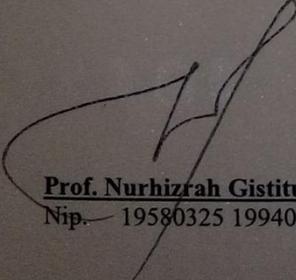
 19/1-2017

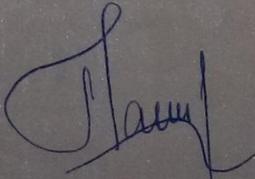
Dr. Taufina Taufik, M.Pd
Pembimbing II

 23/1-17

Direktur Program Pascasarjana
Universitas Negeri Padang

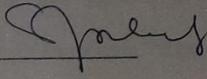
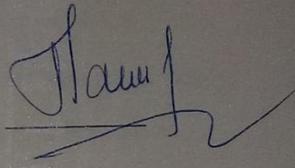
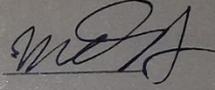
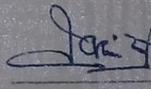
Ketua Program Studi
Pendidikan Dasar


Prof. Nurhizrah Gistituati, M.Ed., Ed.D
Nip. 19580325 199403 2 001



Dr. Taufina Taufik, M.Pd
Nip. 19620504 198803 2 002

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER PENDIDIKAN**

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Dr. Syahniar, M.Pd</u> (Ketua)	
2.	<u>Dr. Taufina Taufik, M.Pd</u> (Sekretaris)	
3.	<u>Prof. I Made Arwana, M.Si</u> (Anggota)	
4.	<u>Prof. Nurhizrah Gistituati, M.Ed</u> (Anggota)	
5.	<u>Dr. Darnis Arief, M.Pd</u> (Anggota)	

Mahasiswa

Mahasiswa : **Ananda Putra**

NIM : 1104229

Tanggal Ujian : 16 - 01 - 2017

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul *Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Soal Cerita Pecahan dengan Menggunakan Pendekatan Polya di Kelas IV SD Negeri 11 Payakumbuh*, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak syah dari pihak lain, kecuali arahan dari Tim Pembimbing.
3. Karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, November 2016



Ananda Putra
NIM. 1104229

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul “Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Soal Cerita Pecahan dengan Menggunakan Pendekatan Model Polya di Kelas IV Sekolah Dasar.” Penelitian ini merupakan bagian dari tugas akhir dalam rangka melengkapi persyaratan penyelesaian pendidikan S2 pada Program Studi Pendidikan Dasar Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Dalam penyelesaian tesis ini, peneliti banyak mendapat bantuan dan dukungan yang sangat berharga dari berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih atas segala bantuan yang diberikan, baik moril maupun materil, terutama kepada yang terhormat:

1. Ibu Dr. Hj. Syahniar, M.Pd dan Ibu Dr. Hj. TaufinaTaufik, M.Pd selaku pembimbing yang selalu membimbing dan memberikan arahan serta motivasi dalam penyelesaian tesis ini.
2. Bapak Prof. Dr. I Made Arnawa, M.Si dan Bapak Dr. Darnis Arief, M.Pd sebagai penguji
3. Ibu Prof. Dr. Nurhizrah Gistituati, M.Ed., selaku Direktur Program Pascasarjana Univeristas Negeri Padang danpengujiyang telah memberikan kemudahan sehingga peneliti dapat mengikuti perkuliahan dengan baik sampai akhirnya menyelesaikan tesis ini.
4. Ibu Dr. Mardiah Harun, M.Ed., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Dasar Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah membantu kelancaran proses penulisan tesis ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Staf Pengajar Pendidikan Dasar Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pengetahuan yang bermanfaat selama peneliti kuliah.

6. Bapak dan Ibu Staf Tata Usaha Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bantuan administrasi dan membantu kemudahan dalam penelitian dan penulisan tesis ini.
7. Ibu Dra. Yetti Ariani, M.Pd sebagai validator yang memberikan banyak saran untuk perbaikan instrumen dan produk penelitian ini.
8. Ibu Ruzia Ulfa, S.Pd dan Ibu Riska Kusumawati, S.Pd sebagai guru kelas IV SD N 11 Payakumbuh.
9. Siswa kelas IV Sekolah Dasar SDN 11 Payakumbuh.
10. Keluarga tercinta yang selalu memberikan dukungan dan pengorbanannya.
11. Semua pihak yang ikut membantu dalam penyelesaian tesis ini.

Selanjutnya, terima kasih yang tak berhingga kepada kedua orang tua yang telah membesarkan, memberi restu dan dorongan kepada penulis selama mengikuti pendidikan. Terima kasih juga kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dalam penyelesaian tesis ini. Semoga bantuan yang telah diberikan oleh semua pihak menjadi amal ibadah dan mendapatkan rahmat dari Allah SWT. Amin.

Akhirnya, peneliti berharap semoga tesis ini bermanfaat dalam menambah khazanah perbendaharaan ilmu pengetahuan dan referensi bagi para pembaca. Untuk lebih sempurnanya tesis ini maka peneliti mengharapkan kritikan dan saran dari semua pihak.

Padang, Oktober 2016

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS.....	iii
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS.....	iv
SURAT PERNYATAAN.	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9

BAB II KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori	10
1. Pembelajaran Matematika	10
2. Hakikat Motivasi Belajar.....	12
a. Pengertian Motivasi Belajar	12
b. Ciri- Ciri Motivasi Belajar	17
c. Jenis- Jenis Motivasi Belajar	18
d. Fungsi Motivasi Belajar	21
3. Hakikat Hasil Belajar	25
a. Pengertian Hasil Belajar	25
b. Penilaian Hasil Belajar	27

c. Aspek- Aspek Hasil Belajar	29
d. Kriteria Ketuntasan Hasil Belajar	34
4. Hakikat Soal Cerita	36
a. Soal Cerita	36
b. Pecahan	38
c. Soal Cerita Pecahan.....	40
5. Hakikat Pendekatan Polya.....	42
a. Pengertian Pendekatan Polya	42
b. Langkah – Langkah Pendekatan Polya	42
c. Petunjuk Bagi Guru Dalam Menggunakan Model Polya.....	45
d. Kegiatan Siswa Selama Proses Pembelajaran Dengan Menggunakan Model Polya	46
e. Kelebihan Pendekatan Polya	49
6. Karakteristik Siswa Kelas IV SD	50
a. Perkembangan Intelektual	50
b. Perkembangan Bahasa	50
c. Perkembangan Sosial	52
B. Kerangka Teori.....	53

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	55
B. Setting Penelitian.....	56
1. Subjek Penelitian.....	56
2. Waktu Penelitian	56
3. Rancangan Penelitian	56
a. Rancangan Penelitian Perencanaan.....	56
b. Pelaksanaan	57
c. Pengamatan	58
d. Refleksi	59
C. Alur Penelitian	60
D. Instrumen Penelitian.....	62
E. Teknik Pengumpulan Analisis Data.....	62

1. Teknik Pengumpulan Data.....	62
2. Analisis Data	63
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PENGAMATAN	
A. Hasil Penelitian	65
1. Siklus I	66
2. Siklus II.....	90
B. Deskripsi Data	
1. Siklus I	109
2. Siklus II.....	119
C. Pembahasan.....	127
1. Pembahasan Hasil Penelitian Siklus I.....	127
2. Pembahasan Hasil Penelitian Siklus II.....	130
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	134
B. Implikasi.....	134
C. Saran.....	135
DAFTAR PUSTAKA	136
LAMPIRAN.....	138

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Hasil Observasi Tata Usaha SDN 11 Payakumbuh.....	6
2.1 Aspek penilaian motivasi siswa.....	22
2.2 Nilai ketuntasan motivasi belajar	23

DAFTAR GAMBAR

Gambar		Halaman
2.1	Bagan kerangka berfikir	28
2.2	Alur langkah pemecahan masalah model polya.....	44
2.3	Kerangka konseptual.....	54
3.1	Alur penelitian tindakan kelas.....	61
4.1	Hasil kerja kelompok siklus I pertemuan 1.....	77
4.2	Ketuntasan belajar siklus I pertemuan I	78
4.3	Hasil kerja kelompok siklus I pertemuan 2.....	87
4.4	Peningkatan hasil kerja kelompok siklus I.....	88
4.5	Ketuntasan belajar siklus I pertemuan II	89
4.6	Hasil kerja kelompok siklus II pertemuan 1.....	98
4.7	Ketuntasan belajar siklus II pertemuan 1.....	99
4.8	Ketuntasan belajar siklus II pertemuan 2.....	106
4.9	Peningkatan ketuntasan belajar siklus II pertemuan 2.....	107
4.10	Penilaian afektif siklus II pertemuan 1.....	114
4.11	Penilaian afektif siklus I pertemuan 2	119
4.12	Penilaian afektif siklus II pertemuan 1	122
4.13	Pengelompokan ketuntasan hasil belajar siswa siklus II pertemuan 1.....	123
4.14	Penilaian afektif siklus II pertemuan 2.....	125
4.15	Pengelompokan ketuntasan hasil belajar siswa siklus II pertemuan 2.....	126

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. RPP Siklus I Pertemuan 1	132
2. Lembar Validasi RPP Siklus I Pertemuan 1	137
3. Lembar Instrumen Penilaian Motivasi Siswa Siklus I Pertemuan 1.....	140
4. Rekapitulasi Instrumen Penilaian Motivasi Siswa Siklus I Pertemuan 1.....	158
5. Lembar Pengamatan Aspek Kognitif Siswa Siklus I Pertemuan 1.....	160
6. Lembar Pengamatan Aspek Afektif Siswa Siklus I Pertemuan 1	161
7. Lembar Pengamatan Aspek Psikomotor Siswa Siklus I Pertemuan 1	163
8. Rekapitulasi Nilai Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 1.	165
9. RPP Siklus I Pertemuan 2	166
10. Lembar Validasi RPP Siklus I Pertemuan 2.....	171
11. Lembar Instrumen Penilaian Motivasi Siswa Siklus I Pertemuan 2.....	174
12. Rekapitulasi Instrumen Penilaian Motivasi Siswa Siklus I Pertemuan 2.....	193
13. Lembar Pengamatan Aspek Kognitif Siswa Siklus I Pertemuan 2.....	195
14. Lembar Pengamatan Aspek Afektif Siswa Siklus I Pertemuan 2	196
15. Lembar Pengamatan Aspek Psikomotor Siswa Siklus I Pertemuan 2	198
16. Rekapitulasi Nilai Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 2.	200
17. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I.....	201
18. RPP Siklus I Pertemuan 1	202
19. Lembar Validasi RPP Siklus II Pertemuan 1	203
20. Lembar Instrumen Penilaian Motivasi Siswa Siklus II Pertemuan 1.	207
21. Rekapitulasi Instrumen Penilaian Motivasi Siswa Siklus II Pertemuan 1	210

22. Lembar Pengamatan Aspek Kognitif Siswa Siklus II Pertemuan 1	226
23. Lembar Pengamatan Aspek Afektif Siswa SiklusII Pertemuan 1	228
24. Lembar Pengamatan Aspek Psikomotor Siswa Siklus II Pertemuan 1	231
25. Rekapitulasi Nilai Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 1	233
26. RPP Siklus II Pertemuan 2	234
27. Lembar Validasi RPP Siklus II Pertemuan 2	239
28. Lembar Instrumen Penilaian Motivasi Siswa Siklus II Pertemuan 2	245
29. Rekapitulasi Instrumen Penilaian Motivasi Siswa Siklus II Pertemuan 2	263
30. Lembar Pengamatan Aspek Kognitif Siswa Siklus II Pertemuan 2	265
31. Lembar Pengamatan Aspek Afektif Siswa SiklusII Pertemuan 2	266
32. Lembar Pengamatan Aspek Psikomotor Siswa Siklus II Pertemuan 2	268
33. Rekapitulasi Nilai Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 2	270
34. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II	271
35. Surat Izin Penelitian	276

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mata pelajaran matematika merupakan mata pelajaran yang penting, karena dasar penghitungan dari ilmu-ilmu lain adalah menggunakan prinsip-prinsip yang ada pada mata pelajaran matematika. Tanpa menguasai matematika siswa tidak akan bisa menyelesaikan berbagai permasalahan yang berkaitan dengan penghitungan, baik dalam skala besar, menengah atau kecil, misalnya pembagian warisan dalam mata pelajaran agama, menentukan skala pada mata pelajaran IPS, begitu juga membuat peta lokasi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, menentukan ukuran-ukuran dalam membuat gambar dan not balok pada mata pelajaran SBK, membuat suatu karya/model untuk menunjukkan perubahan energi gerak akibat pengaruh panas pada mata pelajaran IPA, dan sebagainya. Disamping matematika, bahasa juga mempunyai peranan penting. Tanpa mengetahui bahasa tersebut baik dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi maupun dalam kehidupan sehari-hari siswa tidak akan mengerti informasi/pesan yang disampaikan secara lisan maupun tulisan, karena bahasa merupakan alat komunikasi yang utama dalam kehidupan.

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (2008:134) matematika merupakan ilmu universal yang mendasari perkembangan teknologi modern, mempunyai peranan penting dalam berbagai disiplin ilmu dan memajukan daya pikir manusia. Matematika merupakan suatu cabang ilmu yang membentuk dan mengembangkan pola pikir. Menurut Daitin

Tarigan (2006:13) “Berpikir matematis adalah berpikir atas pemikiran logis, rasional, praktis, cermat, jujur dan efektif”. Dalam pengembangan konsep seperti yang disebutkan di atas berpikir matematis perlu dikembangkan agar kesulitan siswa dalam pembelajaran maupun ulangan dapat diatasi. Penguasaan terhadap konsep tersebut harus sejalan dengan penguasaan operasi bilangan seperti penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian, sehingga siswa terhadap makna dari soal yang diberikan.

Daya serap dari masing-masing siswa mempunyai kaitan yang erat dengan intelegensinya. Tetapi kegiatan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan dapat membangkitkan motivasi siswa untuk menguasai konsep dasar yang diperlukan pada mata pelajaran ini. Untuk itu guru perlu menyiapkan berbagai strategi/model pembelajaran yang bertujuan untuk membantu siswa dalam belajar matematik akan efektif jika dilakukan dalam suasana yang menyenangkan dan mengaktifkan siswa dengan pendekatan yang nyata. Untuk mencapai situasi yang menyenangkan perlu dikembangkan sikap kerjasama (*cooperative*). Menurut Isjoni (2007:54) “Pembelajaran *Cooperative Jigsaw* merupakan salah satu model pembelajaran *Cooperative* yang mendorong siswa aktif dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran untuk prestasi yang maksimal”.

Untuk meningkatkan prestasi belajar matematika siswa, guru perlu memotivasi dan membangkitkan prestasi, rasa percaya diri bahwa mereka bisa memahami konsep dasar, kabataku dan mampu memahami makna dari soal yang diberikan. Donald dalam Sardiman (2011:73) “Motivasi adalah suatu perubahan energi dalam diri pribadi seseorang yang ditandai dengan

timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan”. Senada dengan itu Sardiman (1996:73) mengemukakan bahwa “Dalam kegiatan belajar motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberi arah kepada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar dapat tercapai”.

Pembelajaran soal cerita tentang pecahan merupakan salah satu materi yang perlu diajarkan di Sekolah Dasar (SD). Soal cerita banyak ditemui di berbagai tempat, diantaranya dalam kehidupan sehari-hari siswa, seperti di lingkungan sekolah. Contoh sederhana siswa diberi oleh dua orang temannya coklat, satu orang siswa memberi $\frac{1}{4}$ batang coklat dan siswa yang lain memberi $\frac{1}{4}$ dan kalau ditanya kepada siswa yang menerima coklat tersebut berapa jumlah coklat yang di miliki maka siswa tersebut kesulitan untuk menjawabnya.

Contoh lain dalam pembelajaran matematika juga sering ditemui hal yang berhubungan dengan soal cerita pecahan. Seperti pada pembelajaran satuan panjang salah satu contohnya saat guru memberi soal seperti berikut ini: Jarak antara rumah Iqbal dengan sekolah adalah $\frac{1}{2}$ km, sedangkan jarak antara sekolah dan pasar $\frac{1}{4}$ km berapakah jarak antara rumah Iqbal dan pasar. Mengingat karena banyaknya soal cerita pecahan ini dijumpai dalam

kehidupan sehari-hari maka perlu diajarkan cara penyelesaiannya pada saat siswa duduk dibangku sekolah dasar.

Berdasarkan pengalaman peneliti dalam menjalankan tugas di SD Negeri 11 Payakumbuh. Pada saat pembelajaran soal cerita pecahan, siswa kurang termotivasi untuk memahami cara penyelesaian soal cerita ini, siswa kurang memahami kata-kata dan istilah yang muncul dalam soal cerita tersebut. Ini membuat siswa bingung untuk menentukan apa yang diketahui, dan apa yang ditanya dalam soal yang diberikan.

Rendahnya jumlah siswa yang tertarik dengan pelajaran soal cerita disebabkan oleh rendahnya motivasi siswa. Hal tersebut dapat terlihat pada saat belajar soal cerita banyak siswa selalu mengeluh dalam menyelesaikan soal tersebut. Hanya jika dipaksa oleh guru siswa baru menyelesaikan soal tersebut.

Suasana belajar seperti siswa kurang menyukai soal berbentuk cerita dikarenakan soalnya terlalu panjang sehingga membutuhkan waktu yang lama. Tidak hanya itu saja di dalam memahami soal cerita siswa mengalami kesulitan untuk menentukan mana yang diketahui ,ditanya dan dijawab. disebutkan peneliti diatas hal itu membuat siswa kurang tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran. Siswa jenuh dalam mengikuti pembelajaran dan sulit memahami materi pelajaran. Terutama pada penjumlahan pecahan berpenyebut tidak sama yang diajarkan oleh guru

Motivasi merupakan hal yang penting dalam proses pembelajaran karena keberadaannya sangat berarti bagi kegiatan belajar. Biggs dan Tefler (Dimiyati & Mudjiono, 2006) “Motivasi belajar pada siswa dapat menjadi

lemah”. Lemahnya motivasi atau tidak adanya motivasi belajar akan melemahkan kegiatan belajar, sehingga mutu hasil belajar akan menjadi rendah. Untuk itu motivasi belajar pada diri siswa perlu diperkuat terus menerus.

Kelemahan siswa dalam menyelesaikan soal cerita diperkuat oleh pendapat Manalu (dalam Endang, 1998:2) “Banyak siswa SD sangat kesulitan menyelesaikan soal cerita matematika dan guru merasa tidak berhasil mengajar soal-soal jenis ini (soal cerita)”. Sedangkan Kramer (1978:382) menyatakan bahwa ”Guru sering mengeluh tentang kelemahan siswa dalam menyelesaikan soal cerita.”

Hal lain yang ditemukan dalam kegiatan pembelajaran di sekolah adalah rendahnya hasil belajar siswa. Hal ini terlihat dari banyaknya siswa yang belum tuntas. Berdasarkan hasil observasi ditemukan bahwa kurang dari 55 % siswa yang mampu mencapai KKM pada pembelajaran soal cerita pada materi pecahan. Dapat dilihat dari hasil tes ulangan harian siswa kelas IV SD 11 Payakumbuh. Nilai siswa masing jauh dari Keteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang diharapkan yaitu 75. Nilai rata-rata dari 20 orang siswa kelas IV SD Negeri 11 Payakumbuh pada ulangan harian hanya 66,45. ini masih rendah dibawah standar ketuntasan. Dari 20 orang siswa kelas IV hanya 9 orang yang dinyatakan tuntas, sedangkan 11 orang dinyatakan belum tuntas.

Tabel 1.1 Hasil Observasi Tata Usaha SD Negeri 11 Payakumbuh

NO	Nama	Nilai	KKM	Keterangan
1	A	95	75	Tuntas
2	B	93	75	Tuntas
3	C	90	75	Tuntas
4	D	87,5	75	Tuntas
5	E	84,5	75	Tuntas
6	F	83,5	75	Tuntas
7	G	79	75	Tuntas
8	H	77	75	Tuntas
9	I	77	75	Tuntas
10	J	74	75	Tidak Tuntas
11	K	73	75	Tidak Tuntas
12	L	72,45	75	Tidak Tuntas
13	M	70,5	75	Tidak Tuntas
14	N	69	75	Tidak Tuntas
15	O	67	75	Tidak Tuntas
16	P	65	75	Tidak Tuntas
17	Q	64	75	Tidak Tuntas
18	R	60	75	Tidak Tuntas
19	S	58	75	Tidak Tuntas
20	T	58	75	Tidak Tuntas
Rata- Rata		66,45		

Banyak hal yang mempengaruhi hasil belajar siswa, baik dari segi siswa maupun guru. Dari segi siswa, seperti kurang memahami materi pelajaran yang sedang disajikan guru karena penyajian materi masih secara konvensional sehingga motivasi belajar siswa rendah. Selain itu, siswa yang cepat memahami materi, sering membuat keributan selama proses pembelajaran mengganggu teman-temannya yang lain. Sedangkan dari segi guru, seperti kurang memperhatikan kesiapan siswa dalam mengikuti pelajaran dan kurang memberikan kesempatan kepada siswa tersebut.

Dari hasil belajar soal cerita dan motivasi belajar perlu dikembangkan untuk itu penulis mengacu kepada langkah-langkah yang dikemukakan oleh

Polya (dalam Suherman Erman, 2001:81) yaitu “Memahami masalah, menentukan strategi penyelesaian masalah, menyelesaikan strategi penyelesaian masalah, dan memeriksa kembali jawaban yang diperoleh.” Pembelajaran ini dimulai dengan pemberian masalah, kemudian siswa berlatih memahami, menyusun strategi dan melaksanakan strategi sampai dengan menarik kesimpulan.

Model Polya ini sangat baik digunakan dalam pembelajaran soal cerita pecahan. Dengan model Polya tersebut siswa dapat mempelajari materi tersebut dengan melakukan langkah-langkah mulai dari memahami masalah, merencanakan penyelesaian, melaksanakan rencana penyelesaian, dan mengecek kembali kebenaran penyelesaiannya.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan maka dilakukan penelitian tindakan kelas tentang **“Peningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Soal Cerita Pecahan Dengan Menggunakan Pendekatan Polya di Kelas IV SD Negeri 11 Payakumbuh.”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang dipaparkan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses peningkatan motivasi belajar dengan menggunakan model Polya pada Pembelajaran soal cerita pecahan pada siswa kelas IV SD Negeri 11 Payakumbuh?

2. Bagaimana proses peningkatan hasil belajar dengan menggunakan model Polya pada Pembelajaran soal cerita pecahan pada siswa kelas IV SD Negeri 11 Payakumbuh?
3. Bagaimana hasil belajar siswa dengan menggunakan model Polya pada Pembelajaran soal cerita pecahan pada siswa kelas IV SD Negeri 11 Payakumbuh?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan:

- a. Peningkatan motivasi belajar dengan menggunakan model Polya pada Pembelajaran soal cerita pecahan pada siswa kelas IV SD Negeri 11 Payakumbuh.
- b. Peningkatkan hasil belajar dengan menggunakan model Polya pada Pembelajaran soal cerita pecahan pada siswa kelas IV SD Negeri 11 Payakumbuh.
- c. Proses hasil belajar siswa dengan menggunakan model Polya pada Pembelajaran soal cerita pecahan pada siswa kelas IV SD Negeri 11 Payakumbuh.

D. Manfaat Penelitian

1. Siswa, dapat meningkatkan hasil belajar siswa terhadap pembelajaran soal cerita pecahan.
2. Guru, hendaknya dijadikan bahan pertimbangan untuk menggunakan model polya dalam pembelajaran soal cerita pecahan di kelas IV SD Negeri 11 Payakumbuh..
3. Peneliti lain, sebagai bahan referensi untuk mengembangkan penggunaan model polya dalam pembelajaran soal cerita khususnya pda pembelajaran soal cerita pecahan.